

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan dan analisis data yang dilakukan pada PT Tebeindo Sunshine Technica Mandiri mengenai perhitungan biaya kualitas dan pengaruhnya terhadap laba operasional dan penjualan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Biaya kualitas yang dikeluarkan oleh PT TSTM selama tahun 2008 sampai dengan 2010 adalah sebesar Rp 1,459,254,823 pada tahun 2008, Rp 417,080,065 pada tahun 2009, dan Rp 638,367,657 pada tahun 2010. Ini berarti bahwa PT TSTM belum berkonsentrasi pada pengeluaran biaya kualitasnya karena biaya yang dikeluarkan tidak konsisten setiap tahunnya.
2. Setelah uji regresi linier sederhana, ternyata nilai *P valuenya* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,244 yang berarti biaya kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Artinya PT TSTM belum cukup fokus dalam mengeluarkan biaya kualitasnya, terlihat bahwa biaya kegagalan internal rata-rata mempunyai jumlah yang besar sehingga laba operasional tidak mengalami perbaikan. Dari uji regresi linier sederhana biaya kualitas terhadap laba operasional, persamaannya adalah $Y = -1047409241.228 + 0.846X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa bila biaya kualitas meningkat, maka laba operasional akan meningkat juga.

3. Uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai *P value* sebesar 0,209 yang lebih besar dari 0,05 yaitu berarti biaya kualitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penjualan. Ini berarti biaya kualitas yang dikeluarkan belum tepat, karena komponen biaya kualitas yang paling besar adalah biaya kegagalan internal sehingga biaya kualitas yang dikeluarkan belum bisa memperbaiki penjualan perusahaan. Dari uji regresi linier sederhana biaya kualitas terhadap penjualan, persamaannya adalah $Y = 35093072483.736 + 3,553X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa bila biaya kualitas meningkat, maka penjualan juga akan meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT TSTM, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya ditingkatkan lagi biaya pencegahan dan biaya penilaiannya agar biaya kegagalan dapat dikurangi semaksimal mungkin agar dapat meningkatkan laba operasional dan penjualannya.
2. Laporan biaya kualitas harus dibuat setiap tahunnya agar dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil kebijakan untuk memperbaiki kualitas produk.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah variable lainnya sebagai faktor yang dapat mempengaruhi laba operasional dan penjualan pada PT TSTM, misalnya biaya promosi dan biaya produksi.

5.3. Keterbatasan

Keterbatasan yang peneliti temukan dalam penelitian ini adalah kurang lengkapnya data perusahaan, sehingga penulis hanya bisa melakukan wawancara dan mengasumsikan biaya-biaya yang terjadi. Misalkan dalam hal mengasumsikan biaya pemeriksaan proses produksi, penulis tidak bisa langsung mengambil jumlah yang ada di dalam laporan keuangan melainkan harus mewawancarai pihak yang bersangkutan.